

**RAPAT PENGEMBANGAN LABORATORIUM JURUSAN PEND. BIOLOGI**  
*(Setiap laboratorium akan diberi dana awal dan dituntut untuk dapat mengembangkan dana tersebut sesuai dengan proposal rencana kerja yang disusun oleh masing-masing laboratorium)*

Kegiatan SP4 yang telah dilaksanakan oleh Prodi Non-Dik memiliki saldo uang sebesar Rp 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) yang akan diserahkan ke setiap laboratorium (5 laboratorium) @ Rp 2.000.000,-. Uang tersebut hendaknya digunakan sebagai modal untuk menghasilkan produk-produk yang dapat dipasarkan untuk menghasilkan income bagi pengembangan lab. Penyerahan uang tersebut sebenarnya merupakan tindak lanjut (implementasi) pelatihan yang telah dilaksanakan pada salah satu rangkaian kegiatan SP4 pada bulan Agustus 2006.

Sebagaimana kita ketahui bahwa Jurusan Pend. Biologi ini telah memiliki “Unit usaha” (milik kita bersama, meskipun saldo uang sampai dengan tanggal 24 Januari 2007 baru sebesar Rp 100.000.000,- lebih), maka seluruh kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh setiap dosen termasuk laboratorium, hendaknya senantiasa melalui jalur unit usaha ini. Dengan demikian diharapkan segala bentuk kegiatan yang bersifat menghasilkan keuntungan (profit) senantiasa berjalan sesuai dengan aturan yang telah kita tetapkan bersama dan untuk kepentingan kita bersama pula.

Oleh karena itu kegiatan ini pun pelaksanaannya senantiasa akan dimonitor oleh unit usaha, Jurusan Pendidikan Biologi, dan Prodi, dengan harapan modal usaha yang dipercayakan kepada masing-masing laboratorium dapat berkembang secara sehat.

Untuk memudahkan monitoring, maka setiap laboratorium dituntut untuk menyusun proposal yang isinya meliputi:

1. Penjelasan mengenai program unggulan yang dimiliki.
2. Rencana kerja untuk menciptakan produk-produk atau jasa yang dapat dipasarkan
3. Perkiraan hasil (income) yang dapat dicapai
4. Perencanaan biaya yang diperlukan
5. Manajemen keuangan

**Permasalahan:** Cukupkah uang Rp 2.000.000,- untuk digunakan sebagai modal usaha? Apabila dianggap cukup, maka setelah proposal dari masing-masing lab. diserahkan dan dianggap layak oleh tim reviewer (drs. Yusuf Hilmi, M.sc., Drs. Bambang S, M.Si, dan Drs. Nono sutarno, M.Pd.), maka uang akan segera didistribusikan ke masing-masing laboratorium).

Namun apabila tidak cukup, maka ada dua alternatif yang dapat kami ajukan, yaitu:

1. Modal yang Rp 10.000.000,- diberikan secara bergilir kepada satu laboratorium dalam jangka waktu tertentu, misalnya 4-6 bulan. Keuntungan bersih dibagi untuk lab. dan seksi usaha sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.
2. Setiap laboratorium dapat meminjam tambahan modal ke unit usaha dengan memberikan jasa minimal 3% per bulan. Apabila usaha tersebut mengalami kemacetan, maka pinjaman modal usaha dari seksi usaha menjadi tanggungan penanggung jawab laboratorium.

**RAPAT PENGEMBANGAN LABORATORIUM JURUSAN PEND. BIOLOGI**  
*(Setiap laboratorium akan diberi dana awal dan dituntut untuk dapat mengembangkan dana tersebut sesuai dengan proposal rencana kerja yang disusun oleh masing-masing laboratorium)*

1. Saldo kegiatan SP4 Rp 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) yang akan diserahkan ke setiap laboratorium (5 laboratorium) @ Rp 2.000.000,-.
2. Uang tersebut hendaknya digunakan sebagai modal untuk menghasilkan produk-produk yang dapat dipasarkan untuk menghasilkan income.
3. Jurusan Pend. Biologi ini telah memiliki "Unit usaha" :seluruh kegiatan-kegiatan yang bersifat profit harus melalui jalur unit usaha ini.
4. Pelaksanaan kegiatan akan dimonitor oleh unit usaha, Jurusan Pendidikan Biologi, dan Prodi.
5. Setiap laboratorium dituntut untuk menyusun proposal yang isinya meliputi:
  - a. Penjelasan mengenai program unggulan yang dimiliki.
  - b. Rencana kerja untuk menciptakan produk-produk atau jasa yang dapat dipasarkan
  - c. Perkiraan hasil (income) yang dapat dicapai
  - d. Perencanaan biaya yang diperlukan
  6. Manajemen keuangan

**Permasalahan:** Cukupkah uang Rp 2.000.000,- untuk digunakan sebagai modal usaha? Apabila dianggap cukup, maka setelah proposal dari masing-masing lab. diserahkan dan dianggap layak oleh tim reviewer (drs. Yusuf Hilmi, M.sc., Drs. Bambang S, M.Si, dan Drs. Nono sutarno, M.Pd.), maka uang akan segera didistribusikan ke masing-masing laboratorium).

Namun apabila tidak cukup, maka ada dua alternatif yang dapat kami ajukan, yaitu:

1. Modal yang Rp 10.000.000,- diberikan secara bergilir kepada satu laboratorium dalam jangka waktu tertentu.
2. Setiap laboratorium dapat meminjam tambahan modal ke unit usaha dengan memberikan jasa minimal 3% per bulan.

